

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA DAKIMBER TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SD BAITU ILMIN SURABAYA

Khairunnisa Sa'diyah^{1*}, Sunanto², Rudi Umar Susanto³, Afib Rulyansah⁴

^{1, 2, 3, 4} PGSD FKIP Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya

1*4130022053@student.unusa.ac.id, 2alif30@unusa.ac.id, 3rudio@unusa.ac.id,

4afibrulyansah@unusa.ac.id

*Corresponding author**

ABSTRACT

This research is motivated by the low learning outcomes of fourth-grade students at SD Baitu Imin Surabaya in Indonesian language subjects, specifically regarding the prefix "ber-", due to conventional lecturing methods and the lack of instructional media. This study aims to determine the effect of using Dakimber media (dakon imbuhan ber-) on student learning outcomes in Indonesian subjects. The research method used is quantitative with a Pre-Experimental design (one group pretest-posttest) involving 20 students as research subjects. The research instruments were tests (pretest and posttest) analyzed using the Paired Sample T-Test via SPSS 25. The results showed an increase in the average learning outcome score from 47.5 during the pretest to 88.8 during the posttest. Statistical analysis revealed a Sig. (2-tailed) value of 0.000 (< 0.05), leading to the conclusion that the use of Dakimber media has a significant effect on improving the learning outcomes of fourth-grade students on prefix material. This media is effective in encouraging active student participation through engaging educational games.

Keywords: *Dakimber Media, Learning Outcomes, Indonesian Language, Elementary School.*

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV SD Baitu Imin Surabaya, khususnya pada materi kata berimbuhan "ber-", yang disebabkan oleh penggunaan metode ceramah konvensional dan kurangnya penggunaan media pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media Dakimber (dakon imbuhan ber-) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain *Pre-Experimental (one group pretest-posttest)* terhadap subjek penelitian sebanyak 20 siswa. Instrumen penelitian berupa tes (*pretest* dan *posttest*) yang dianalisis menggunakan uji *Paired Sample T-Test* melalui SPSS 25. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata hasil belajar dari 47,5 pada saat *pretest* menjadi 88,8 pada saat *posttest*. Analisis statistik menunjukkan nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,000 (< 0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media Dakimber berpengaruh signifikan

dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV pada materi kata berimbuhan. Media ini efektif mendorong keterlibatan aktif siswa melalui permainan edukatif yang menarik.

Kata Kunci: Media Dakimber, Hasil Belajar, Bahasa Indonesia, Sekolah Dasar.

A. Pendahuluan

Pendidikan bertujuan menuntun kekuatan kodrat anak demi mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya, baik sebagai manusia maupun anggota masyarakat (Ki Hajar Dewantara). Sebagai sumber pengetahuan, pendidikan membentuk individu yang berguna bagi masa depan (Vika Bunga & Robiatul Munajah, 2024). Dalam konteks ini, pembelajaran Bahasa Indonesia menjadi sangat krusial karena merupakan fondasi bagi seluruh proses pembelajaran di sekolah.

Salah satu aspek keterampilan berbahasa yang kompleks adalah menulis, yaitu kegiatan merangkai huruf sesuai kaidah ejaan menjadi kalimat dan paragraf yang utuh. Dalam menulis, penggunaan kata berimbuhan memegang peranan penting untuk memperkaya kosakata, mengubah kelas kata, serta menciptakan variasi kalimat. Namun, pada realitanya, siswa sering

mengalami kesulitan dalam menggabungkan kata dasar dengan imbuhan (Widyanti et al., 2025).

Menurut (Khoiruman, 2021) yang menyatakan bahwa pada umumnya pembelajaran bahasa Indonesia di SD terlihat membosankan, karena pada saat pembelajaran siswa cenderung lebih berpusat pada guru (*student learning*) yang didominasi dengan metode ceramah sehingga menjadikan siswa kurang aktif pada saat pembelajaran berlangsung.

Namun, sesuai kondisi nyata pada lapangan menunjukkan bahwa hasil belajar siswa tergolong masih rendah disebabkan oleh banyak faktor salah satunya yaitu penggunaan metode pengajaran yang konvensional serta kurang menarik sehingga membuat siswa kurang memahami materi yang dijelaskan oleh guru (Agustin et al., 2021).

Hasil belajar merupakan indikator utama seberapa baik proses pendidikan mencapai tujuannya. Hasil belajar yang baik dapat tercapai

apabila siswa memperoleh pengalaman belajar yang bermakna dan keterampilan baru selama proses pembelajaran berlangsung (Ayu et al., 2025)

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV SD Baitu Ilmin Surabaya, mengatakan bahwa belum pernah digunakannya media pembelajaran sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar. Kondisi ini menjadi salah satu faktor utama yang mengakibatkan hasil belajar siswa masih belum optimal, khususnya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas tersebut cenderung didominasi oleh metode konvensional atau ceramah dan hanya berfokus pada teks bacaan. Akibatnya, siswa lebih mudah merasa bosan dan kurang fokus saat pembelajaran berlangsung.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan memanfaatkan media pembelajaran. Yaitu media Dakimber (dakon imbuhan ber-), yaitu media berbasis permainan edukatif yang memanfaatkan kearifan lokal dan dirancang untuk mendorong partisipasi siswa melalui permainan dakon. Menurut beberapa penelitian

sebelumnya, salah satunya yang dilakukan (Sari et al., 2023), telah menunjukkan bahwa media dakon efektif meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia di sekolah dasar.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media Dakimber terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SD Baitu Ilmin Surabaya. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi dalam penggunaan media pembelajaran interaktif serta menjadikan referensi bagi guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Jenis metode penelitian yang digunakan adalah Pre-Experimental dalam bentuk desain penelitian *one group pretest posttest*, yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media Dakimber terhadap hasil belajar siswa.

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun akademik 2025/2026 di SD Baitu Ilmin Surabaya. Subjek penelitian ini adalah 20 siswa kelas IV yang dipilih atas

dasar mempertimbangkan tujuan penelitian dan kesesuaian materi. Perlakuan yang diberikan berupa pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media pembelajaran Dakimber yang dilaksanakan pada 2 pertemuan.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui tes. Yang dimana tes berupa pretest dan posttest digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa sebelum perlakuan dan sesudah perlakuan.

Seluruh instrument penelitian yang meliputi media pembelajaran, modul pembelajaran serta lembar tes telah di validasi oleh para ahli untuk memastikan kesesuaian isi, penggunaan bahasa, serta ketercapaian tujuan pembelajaran. Setelah dinyatakan layak untuk digunakan, instrument kemudian diuji cobakan pada siswa kelas IV SD Baitu Imin Surabaya dengan menggunakan 5 soal pilihan ganda dan 5 butir soal isian uraian singkat.

Data dianalisis secara deskriptif dan inferensial. Pengaruh media pembelajaran Dakimber terhadap hasil belajar siswa dianalisis menggunakan SPSS versi 25 untuk membandingkan hasil skor pretest dan posttest.

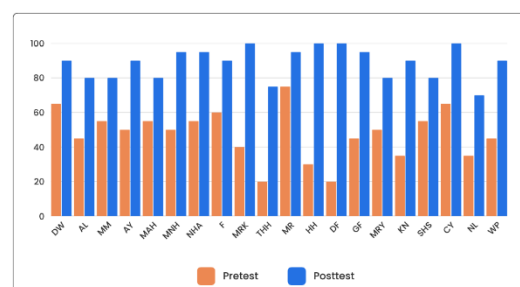
C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Baitu Imin Surabaya pada semester genap tahun ajaran 2025/2026. Subjek penelitian ini adalah kelas IV yang berjumlah 20 siswa, yang terdiri dari 9 siswa laki-laki dan 11 siswa Perempuan. Dalam proses pembelajaran mata Pelajaran Bahasa Indonesia materi imbuhan ber- ini menggunakan media pembelajaran Dakimber sebagai alat bantu intruksional.

a. Hasil Peningkatan Hasil Belajar

Pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi kata berimbuhan ber- menggunakan media Dakimber telah dilaksanakan. Penilaian hasil belajar dalam penelitian ini berfokus pada ranah kognitif dengan menggunakan tes pretest dan posttest pada siswa kelas IV SD Baitu Imin Surabaya. Hasil yang di peroleh dapat disajikan pada gambar 1 berikut.



Grafik 1. Peningkatan Hasil Belajar

Berdasarkan data di atas, diperoleh rata-rata nilai pretest sebesar 47,5 dan rata-rata nilai posttest sebesar 88,8 data hasil belajar tersebut langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran terhadap nilai hasil belajar siswa. Sebelum analisis dilakukan, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas data menggunakan uji Shapiro-Wilk. Apabila data berdistribusi normal maka langkah selanjutnya yaitu melakukan analisis data menggunakan uji hipotesis yaitu uji Paired Sample T-Test.

Berikut adalah table 1 hasil belajar siswa yang telah dihitung menggunakan uji Shapiro-Wilk

Tabel 1. Uji Shapiro-wilk

Tests of Normality					
Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
.131	20	.200*	.967	20	.682
.184	20	.076	.924	20	.120
a. Lilliefors Significance Correction					

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan Shapiro-Wilk terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia menunjukkan bahwa diperoleh statistik menunjukkan nilai 0,967 dengan derajat kebebasan df 20 dan sig sebesar 0,682. Pada fase posttest, nilai statistik tercatat 0,924

dengan df 20 dan nilai sig 0,120, jadi nilai sig lebih besar dari 0,05. Dapat disimpulkan data pretest dan posttest berdistribusi normal. Dengan demikian, data hasil belajar memenuhi asumsi normalitas yang menjadi prasyarat penggunaan uji statistik Paired Sample T-Test.

Setelah melakukan kriteria uji normalitas, dilanjutkan dengan uji hipotesis.

Tabel 2. Uji Paired Samples test

Paired Samples Test	
Mean	-41.250
Std. Deviation	16.293
Std. Error Mean	3.643
Lower	-48.875
Upper	-33.625
t	-11.322
df	19
Sig. (2-tailed)	.000

Berdasarkan tabel 2, analisis yang menggunakan uji t menunjukkan perbedaan yang mencolok antara skor pretest dan posttest pada mata Pelajaran bahasa Indonesia. Hasil rata-rata atau mean adalah -41.250 nilai ini adalah selisih antara pretest dan posttest, diketahui juga Sig (2-tailed) sebesar 0,000 yang berarti kurang dari 0,05 maka artinya ada perbedaan dari hasil dari pretest dan posttest. Nilai t_{hitung} adalah -11,322. T

hitung bernilai negative dikarenakan nilai rata-rata pretest lebih rendah dibanding nilai rata-rata posttest. Dalam konteks seperti ini t_{hitung} negative dapat diartikan positif sebagai nilai t_{hitung} menjadi 11,322.

2. Pembahasan

a. Pengaruh Media Pembelajaran Dakimber Terhadap Hasil Belajar Siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penggunaan media pembelajaran Dakimber berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada materi imbuhan ber-. Untuk menjawab rumusan masalah, peneliti melakukan analisis terhadap data hasil pretest dan posttest siswa sebelum dan sesudah penggunaan media pembelajaran. Tujuan dari analisis ini ialah memastikan bahwa peningkatan nilai hasil belajar benar-benar disebabkan oleh penggunaan media pembelajaran, bukan karena faktor kebetyulan.

Langkah awal yang dilakukan adalah uji normalitas *Shapiro-Wilk* dengan sampel yang berjumlah 20 siswa. Uji ini dilakukan untuk menentukan apakah nilai pretest dan posttest berdistribusi normal. Hasil pengujian

menunjukkan bahwa nilai (sig) pretest adalah 0,682 sementara untuk data posttest adalah 0,120. Keduanya berada diatas 0,05. Ini berarti, data hasil belajar siswa sebelum dan sesudah pembelajaran menggunakan media Dakimber masuk dikategorikan sebagai data berdistribusi normal. Selanjutnya, nilai statistik untuk pretest 0,967 dan untuk posttest 0,924, menunjukkan bahwa distribusi datanya baik dan tidak ada penyimpangan signifikan dari distribusi normal. Mengingat data tersebut memenuhi syarat normalitas, analisis berikutnya dapat dilanjutkan dengan nilai uji-t.

Uji *paired sample t-test* diterapkan untuk mengevaluasi apa ada perbedaan signifikan nilai pretest dan posttest. Hasil dari analisis ada perbedaan rata-rata antara pretest dan posttest yaitu -41, 250. Tanda negatif ini mengindikasikan bahwa nilai posttest lebih tinggi. Standar deviasi dari selisi nilai adalah 16, 293, yang berarti ada variasi nilai peningkatan antara siswa, namun secara umum tetap dalam batas yang wajar.

Selain itu, nilai *standard error mean* sebesar 3, 643 menunjukkan bahwa rata-rata peningkatan nilai tersebut

cukup stabil dan tidak menyebar terlalu jauh dari rata-ratanya. Interval kepercayaan 95% berada antara -48,875 (lower) -33,625 (upper), artinya peneliti yakin sebesar 95% bahwa peningkatan rata-rata siswa perlakuan berbeda diantara dua angka tersebut. Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan dalam hasil belajar tidak bersifat kebetulan, melainkan benar-benar teratur dan berarti.

Selanjutnya t hitung diperoleh sebesar -11,322 dengan derajat kebebasan (df) yang mencapai 19. Berikutnya, nilai signifikan (2-tailed) adalah 0,000, yang berarti jauh lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan kriteria pengujian hipotesis, jika $Sig < 0.05$ maka H_1 di terima dan H_0 ditolak.

Kesimpulannya adalah penggunaan media pembelajaran Dakimber terbukti berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Keberhasilan media ini juga dipengaruhi oleh proses pembelajaran yang lebih menarik. Siswa tidak hanya mendapatkan materi dari guru akan tetapi juga terlibat aktif dalam menemukan informasi dan mengemukakan pendapat.

Berdasarkan seluruh hasil analisis data, mulai dari uji normalitas hingga

uji t , disimpulkan bahwa penggunaan media Dakimber berhasil dan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di kelas IV Sd Baitu Ilmin Surabaya pada materi imbuhan ber-.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat (Triani et al., 2024) yang menyatakan bahwa media dakon mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada Pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan pembelajaran media Dakimber terbukti berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia pada kelas IV SD Baitu Ilmin Surabaya. Selain itu, penggunaan media Dakimber juga menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa yang signifikan. Hal ini dilihat dari rata-rata nilai pretest sebesar 47,5 yang meningkat menjadi 88,8 pada nilai posttest. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa media pembelajaran Dakimber mampu membantu siswa memahami materi pembelajaran dengan baik, khususnya pada materi kata berimbuhan ber-.

Berdasarkan hasil analisis data, diketahui bahwa data pretest berdistribusi normal dengan nilai signifikan 0,682 dan nilai posttest juga berdistribusi normal dengan nilai 0,120. Karena kedua data sama-sama berdistribusi normal maka akan dilanjutkan dengan menggunakan uji paired sample T-test. Dari uji paired sample T-Test tersebut menunjukkan, nilai signifikan (2-tailed) adalah 0,000, yang berarti jauh lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan kriteria pengujian hipotesis, jika Sig <0.05 maka H1 di terima dan H0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media pembelajaran Dakimber terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Penelitian ini memiliki keterbatasan pada penggunaan desain *One Group Pretest-Posttest* tanpa kelas kontrol, jumlah sample juga terbatas, yang dimana hanya menggunakan satu kelas. Oleh karena itu penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan desain eksperimen menggunakan kelas kontrol sebagai kelas perbandingan, serta melibatkan sampel yang lebih luas agar

memperoleh hasil yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, R., Nurmalina, N., & Noviardila, I. (2021). Peranan Media Interaktif Animasi terhadap Minat Belajar pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas IV SD Negeri 019 Tanjung Sawit Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar Pembelajaran 2020/2021. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 3(1), 71–79.
<https://doi.org/10.31004/jpdk.v3i1.1385>
- Khoiruman, M. (2021). Analisis Hambatan Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Kajian Linguistik*, 9(2).
<https://doi.org/10.35796/kaling.9.2.2021.38949>
- Sari, Y. F. M., Masturi, & Kironoratri, L. (2023). Penerapan Media Congklak Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV. *JIKAP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan*, 7(1).
- Triani, H. N., Alfi, C., & Fatih, M. (2024). Pengembangan Media Dakon Edukatif Berbasis Profil Pelajar Pancasila Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Materi Ide Pokok Paragraf Siswa Kelas V Sdn Kemloko 01 Kecamatan Ngelegok. *JURNAL PENDIDIKAN DASAR PERKHASA: Jurnal Penelitian*

Pendidikan Dasar, 10(2), 851–863.
<https://doi.org/10.31932/jpdp.v10i2.3725>

Vika Bunga & Robiatul Munajah. (2024). Analisis Kesalahan Kalimat Berimbuhan Dalam Teks Narasi Karangan Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas IV SD Yasporbi III Pasar Minggu Jakarta Selatan. *Pragmatik: Jurnal Rumpun Ilmu Bahasa dan Pendidikan*, 2(3), 103–117.
<https://doi.org/10.61132/pragmatik.v2i3.675>

Widyanti, E., Hasanah, U., & Rohmadani, S. (2025). Evaluasi Strategi Guru Dalam Mengukur Capaian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SDN 002 Sangatta Utara. *Journal Of Holistic Education*, 2(1), 1–15.